

## ABSTRAK

**Ulfah Aprilyani.** 220101040398. *Eksplorasi Etnomatematika Pada Tarian Tradisional Tirik Lalan Kalimantan Selatan*, Rinda Azmi Saputri, M.Pd., Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** *Etnomatematika, Tari Tirik Lalan, Budaya Banjar, Pembelajaran Matematika.*

Etnomatematika merupakan kajian yang menghubungkan konsep-konsep matematika dengan budaya yang berkembang di masyarakat. Salah satu bentuk budaya yang dapat dieksplorasi melalui pendekatan etnomatematika adalah tarian tradisional. Tarian tradisional adalah bentuk ekspresi seni gerak yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi dalam suatu masyarakat, dan memiliki nilai-nilai budaya, makna simbolis, serta fungsi sosial tertentu sesuai dengan adat istiadat setempat.. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep matematika yang terkandung dalam Tari Tirik Lalan Kalimantan Selatan serta menganalisis potensinya sebagai sumber belajar matematika kontekstual berbasis budaya lokal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Tirik Lalan mengandung berbagai konsep matematika yang dapat ditemukan pada ragam gerak, pola lantai, busana, dan aksesoris. Konsep-konsep tersebut meliputi garis horizontal, vertikal, dan diagonal; sudut lancip, siku-siku, tumpul, dan lurus; bangun datar berupa lingkaran, segitiga, persegi panjang, belah ketupat, dan oval; bangun ruang berupa kerucut dan tabung; transformasi geometri berupa refleksi dan rotasi; kesebangunan dan kekongruenan; serta pola bilangan yang tampak pada hitungan gerak tari. Konsep-konsep matematika tersebut menunjukkan bahwa Tari Tirik Lalan memiliki potensi untuk digunakan sebagai sumber belajar matematika yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan peserta didik, sekaligus menjadi sarana pelestarian budaya lokal Kalimantan Selatan.